

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang secara sistematis menggambarkan fakta dan karakteristik demografi suatu bidang tertentu. Beberapa peneliti memandang studi deskriptif sebagai “*mere description*” yang hanya menunjukkan deskripsi. Tujuan penelitian deskripsi adalah untuk menggambarkan tentang bagaimana suatu masalah dapat dipecahkan secara sistematis, jujur, dan akurat.¹

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metode menganalisis fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif menggunakan prosedur menghasilkan data deskriptif dan mengamati perilaku seseorang baik dalam bentuk tertulis maupun lisan dari orang yang diamati.²

Data yang ditemukan dalam penelitian kualitatif berasal dari observasi, wawancara, pengambilan foto, analisis dokumen, catatan lapangan, yang disusun oleh peneliti di lokasi penelitian, dan tidak direpresentasikan dalam bentuk angka. Oleh karena itu, proses ini menghasilkan hasil yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui berbagai cara.³

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan tentang fenomena sosial dari perspektif perilaku manusia. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang masalah daripada melihat masalah sebagai sumber penelitian. Partisipan adalah orang yang diwawancarai dan diminta untuk memberikan data, observasi, dan gagasan sebagai data yang dianalisis. Setelah itu, hasil wawancara yang diperoleh kemudian di analisis dan

¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Perencanaan Proposal*, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 10-11.

² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

³ Salim, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), Edisi.1, 29.

dikaitkan dengan teori yang dijelaskan sesuai dengan makna partisipan tentang apa yang terjadi.⁴

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi dan fenomena yang terjadi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang bagaimana Strategi Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Batik Tulis Tjokro Bakaran Wetan Juwana Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di industri Batik Tulis Tjokro di Desa Bakaran Watan, Rt. 02 Rw. 02 Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Lokasi penelitian di jalan utara Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Batik Tulis Tjokro mudah dikenali dan banyak konsumen yang datang untuk membeli Batik Tulis Tjokro karena lokasinya sangat strategis mudah dijangkau oleh konsumen. Batik Tulis Tjokro merupakan industri batik tertua di Kabupaten Pati. Berdiri sejak tahun 1977, industri Batik Tulis Tjokro masih berkembang sampai saat ini. Batik Tulis Tjokro menghasilkan batik khas dari Desa Bakaran yang memiliki kualitas yang bagus, kearifan lokal, dan potensi yang harus dikembangkan dan dilestarikan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang diminta sebagai sumber informasi oleh peneliti dengan memberikan keterangan tentang suatu fakta dan pendapat. Penentuan subyek penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Sehingga, peneliti menemukan subyek utama dalam penelitian ini adalah pemilik industri Batik Tulis Tjokro, karyawan Batik Tulis Tjokro dan konsumen Batik Tulis Tjokro.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah suatu kumpulan data informasi yang akan dicari dalam suatu penelitian. Data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai macam cara. Pengumpulan data menggunakan dua sumber data antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh di lokasi penelitian secara langsung dari sumber data pertama. Pengambilan data langsung di lokasi penelitian sebagai sumber informasi, peneliti untuk mendapatkan data primer mencari informasi dari pemilik usaha industri Batik Tulis Tjokro,

⁴ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Perencanaan Proposal*, 28.

karyawan industri Batik Tulis Tjokro dan konsumen Batik Tulis Tjokro untuk mendapatkan informasi tentang Strategi Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Batik Tulis Tjokro.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian akan tetapi diperoleh dari pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi yang diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dan fenomena penelitian.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang didapat sebagai fakta pendukung dalam menguraikan sebuah penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, ketika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Seorang peneliti menjadi subjek yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif.⁷

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan wawancara bersifat fleksibel dan berkembang sesuai dengan keadaan, dan sebelum melakukan wawancara yaitu diadakan observasi langsung setelah itu dilakukan juga dilakukan dokumentasi.⁸

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang tersusun secara sistematis terhadap komponen yang terlihat dalam fenomena objek penelitian. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan kegiatan orang secara langsung dan

⁵ Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 142.

⁶ Suliyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 156.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁸ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Mixed Methods Approaches*, (California: Sage Publication Inc, 2014), 13. <https://b-ok.cc/book/245219/221a74>

makna kejadian yang terlihat dari pandangan kejadian yang diamati.⁹

Observasi adalah cara menganalisis dan pencatatan data secara sistematis. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung untuk mengetahui kondisi secara nyata yang terjadi di lapangan dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.¹⁰

Metode observasi dapat dilakukan untuk mengetahui tentang Bagaimana Strategi Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada Batik Tulis Tjokro Bakaran Wetan Juwana Pati. Peneliti dalam penelitian ini, mengambil objek penelitian observasi diantaranya pengembangan strategi yang dilakukan oleh industri batik tulis Tjokro Bakaran Wetan Juwana Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses kegiatan dimana informasi mendalam tentang suatu fenomena atau tema yang diangkat dalam penelitian diperoleh melalui tanya jawab antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan atau tanpa pedoman wawancara.¹¹ Teknik wawancara dilakukan peneliti saat berkomunikasi dengan responden. Data yang diperoleh biasanya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, dan kontroversial. Selanjutnya hasil wawancara dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.¹²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang peneliti gunakan setelah mengidentifikasi informasi yang akan diperoleh. Dalam prakteknya, wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan oleh pewawancara.¹³

Menggunakan metode wawancara untuk menggali data langsung dari tanya jawab dengan responden yaitu pemilik

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

¹⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 41.

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

¹² Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 148.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 77.

industri Batik Tulis Tjokro Bakaran Wetan Juwana Pati, karyawan batik tulis Tjokro, dan konsumen batik tulis Tjokro. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sesuai data yang nyata dan valid.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu data yang tersimpan dalam bentuk pengelolaan data. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁴ Tujuan dari pengumpulan dokumen untuk mengetahui data yang lebih tepat dan benar. Hasil observasi dan wawancara akan lebih terpacaya apabila di dukung dengan adanya data dokumentasi.¹⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Namun yang paling utama adalah uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data terdiri dari:

1. Meningkatkan Pengamatan

Meningkatkan pengamatan adalah menemukan deskripsi data yang diamati secara akurat dan sistematis. Meningkatkan pengamatan dapat dilakukan dengan pengecekan data yang telah ditemukan sudah valid atau belum.¹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses uji keabsahan data yang memberikan kepercayaan data telah dibuktikan pada sumber, teknik, dan waktu yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti.¹⁷ Triangulasi data sangat dibutuhkan dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan untuk penarikan kesimpulan. Triangulasi merupakan

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), Edisi 2, 87.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 175.

¹⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017), 102.

¹⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Nusa Creative, 2016), 224.

teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Tujuan peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh sudah valid dan dapat dianalisis.¹⁹

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan proses uji keabsahan data untuk mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara menginformasikan data yang sudah diperoleh setelah melakukan observasi, wawancara dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi waktu sangat penting dilakukan untuk melihat konsistensi data penelitian apabila memperoleh data dalam pengambilan data yang berbeda dilakukan sampai mendapatkan data yang valid.²¹

3. Pengadaan *Member Check*

Suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari responden disebut dengan *member check*. Tujuan *member check* untuk mengetahui data yang diperoleh peneliti sudah valid apa belum dengan data yang diberikan oleh responden. Setelah mendapatkan data yang valid, tahap akhir dengan menjaga keaslian data.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan teknik lain

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 216.

¹⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 226.

²⁰ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 105.

²¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 228.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

yang mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Sebelum melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, perlu dilakukan edit data, pengodean, dan pengategorian data. Data kemudian disimpan dan selanjutnya dilakukan analisis data.²⁴

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian di lapangan, selama penelitian, dan setelah selesai penelitian di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Miles dan Hiberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai. Analisis interaktif dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data diperoleh selama penelitian harus dicatat secara teliti dan lebih terperinci. Untuk mengatasi penimbunan data, maka dilakukan reduksi data yaitu dengan menganalisis data, memilih dan memfokuskan data, menentukan tema dan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁵

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data atau Penyajian Data. Penyajian data membuat data tersusun secara sistematis agar mudah dipahami. Dengan penyajian data akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan yang sudah dipahami. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan dalam mengambil data penelitian untuk memberikan kesimpulan dan tindakan yang ada di lapangan.²⁶

Analisis data yang terakhir adalah kesimpulan data atau verifikasi. Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dari analisis data di lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang valid untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang

²³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan Sosial & Humaniora*, 81.

²⁴ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 108.

²⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial & Humaniora*, 82.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137-138.

kredibel, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan relevan di lapangan.²⁷

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis tema budaya yang digunakan untuk mencari hubungan antara analisis dominan dengan analisis keseluruhan, dan selanjutnya diwujudkan dalam judul penelitian.²⁸



²⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial & Humaniora*, 83.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 255.